

LAMPIRAN

A. LAMPIRAN WAWANCARA

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber:

Hari/tanggal : Kamis, 12 Januari 2023

Jam : 19.00-21.00

Lokasi : Jl. Mangga Rt 03 Rw 11 Penggalang, Kec. Adipala,
Kab. Cilacap.

Sumber Data : Ky. Muhammad Taefur, S.P.d (Pengasuh Panti
Asuhan Al-Muhtar)

Peneliti	Apakah yang dimaksud dengan pembentukan akhlak menurut anda?
Narasumber	“Menurut saya pembentukan akhlak adalah upaya membentuk atau mencetak akhlak seseorang sesuai dengan apa yang kita harapkan”.
Peneliti	Seberapa penting pembentukan akhlak anak di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap menurut anda? Mengapa demikian?
Narasumber	“Sangat penting, karena di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal saja, namun juga sebagai tempat untuk menempa anak agar bisa memiliki karakter dan kepribadian yang luhur, sehingga nantinya bisa tercipta generasi masa depan yang berakhlakul karimah”.

Peneliti	Akhlak seperti apakah yang ingin dibentuk pada anak di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap?
Narasumber	“Panti asuhan Al-Muhtar Cilacap senantiasa berusaha untuk membentuk akhlak anak yang terpuji seperti misalnya disiplin dalam ibadah, menghormati orang yang lebih tua, menyayangi dan menghargai kepada sesama teman dan orang lain, berlaku jujur dalam segala hal, bersikap sopan, dan santun dalam bertutur kata”.
Peneliti	Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan anak di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap?
Narasumber	“Dalam berkomunikasi dengan anak-anak di panti asuhan, saya senantiasa memosisikan diri sebagai orang tua bagi mereka. Sehingga bisa terjalin kekeluargaan yang baik dengan para anak-anak di panti asuhan ini”.
Peneliti	Bagaimana strategi komunikasi yang anda lakukan dalam upaya pembentukan akhlak anak di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap?
Narasumber	“Salah satu strategi komunikasi yang digunakan dalam pembentukan akhlak anak asuhnya yakni dengan menggunakan strategi latihan dan pembiasaan berbuat baik kepada sesama atau teman-temannya. Selain itu, anak-anak juga dilatih dan dibiasakan untuk menggunakan gaya bahasa yang sopan dan santun, serta dilatih menghargai pendapat para teman-temannya. Selain hal tersebut, kami juga memberikan arahan-arahan atau ilmu pengetahuan kepada anak asuh melalui kajian-kajian yang disampaikan kepada mereka. Strategi tersebut memiliki pengaruh kepada anak-anak yakni secara perlahan mereka memiliki kepribadian

yang inovatif dan kreatif, anak-anak akan terlatih menggunakan gaya bahasa yang sopan dan santun, serta mampu menghargai pendapat orang lain”.

“Komunikasi dalam upaya pembentukan akhlak anak itu banyak caranya, salah satunya yakni dengan cara selalu mengingatkannya dalam kegiatan ibadah, sekolah dan kedisiplinan serta hal lainnya. Juga dalam membentuk akhlak anak tidak terlepas dari memberikan mereka nasehat setiap harinya sehingga nasehat tersebut bisa selalu diingat oleh anak-anak di panti asuhan”.

“Membentuk akhlak anak itu tidak mudah. Terlebih kita membina mereka mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Juga para anak-anak di panti asuhan memiliki karakter dan tingkat pemahaman yang berbeda yang membuat strategi atau cara dalam berkomunikasi juga berbeda mengikuti tingkat pemahaman mereka. Adapun strategi komunikasi yang sering saya gunakan adalah dengan memberikan edukasi yang mudah dipahami, misalnya kalau mereka belum faham aturan, mereka ditegur terlebih dahulu, ketika sudah faham tetapi masih melanggar aturan tersebut barulah kita beri sanksi atau hukuman”.

“Selain itu, dalam membentuk akhlak anak tentunya kita harus menggunakan cara peningkatan dan pendewasaan terhadap pemikiran para anak, dan juga dengan menjadikan diri kita sebagai sampel atau contoh dari pada akhlak kita misalnya berakhlak dalam sholat, berakhlak dalam bergaul, berakhlak dalam berbicara, jadi kita dulu yang menjadi sampel atau model sebelum menuntut anak-anak untuk melakukan akhlak-akhlak tersebut karena ketika kita

	<p>memberikan contoh akhlak yang baik pasti anak-anak akan mengikuti kita”.</p> <p>“Sebagai upaya dalam pembentukan akhlak anak-anak asuh diawali dengan peraturan-peraturan/tara tertib panti asuhan seperti akhlak bersikap kepada sesama teman dan juga kepada guru. Aturan-aturan yang dibuat inilah yang menjadi acuan berakhlak yang baik dalam kehidupan, seperti tidak menghina teman, menghargai dan menghormati sesama teman, serta hormat dan patuh kepada pengasuh atau guru-guru”.</p>
--	---

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber:

Hari/tanggal : Senin, 20 Maret 2023

Jam : 16.00-17.30

Lokasi : Jl. Mangga Rt 03 Rw 11 Penggalang, Kec. Adipala,
Kab. Cilacap.

Sumber Data : Faiq Maulana, Gito S.Mat (Departemen Pendidikan)

Peneliti	Bagaimana cara membentuk akhlak anak di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap?
Narasumber	“Caranya adalah dengan melalui pendidikan dan ilmu-ilmu yang diberikan pada anak-anak, sehingga mereka bisa memiliki pengetahuan tentang akhlak dan diharapkan juga bisa mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari”.

Peneliti	Pendidikan apa saja yang terdapat di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap?
Narasumber	“Terdapat beberapa bentuk pendidikan yang diberikan pada anak-anak diantaranya adalah pendidikan keagamaan seperti halnya mengaji Al-Qur’an, fikih, akhlak, dan juga tajwid. Selain itu, anak-anak juga dididik melalui perilaku dan sikap dalam kesehariannya”.
Peneliti	Seperti apakah metode yang dilakukan dalam upaya pembentukan akhlak anak di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap?
Narasumber	“Metode yang dilakukan adalah pendampingan dan pengawasan, yakni kami senantiasa mendampingi dan mengawasi anak-anak dalam perilaku mereka, sehingga kami bisa mengontrol mereka dalam berperilaku sehari-hari”.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan akhlak anak di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap? Sebutkan contohnya?
Narasumber	“Faktor pendukung yang saya dapati adalah adanya rasa kepedulian para anak terhadap pengasuh dan pengurusnya. Anak-anak mau dan siap diajak bekerja sama dalam banyak hal seperti: membersihkan asrama dan sekitarnya setiap pagi dan juga kegiatan lain sebagainya”.
Narasumber	“Menurut saya salah satu faktor pendukung dalam proses pembentukan akhlak anak di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap adalah adanya pengasuh dan para pendidik yang memiliki kapasitas mumpuni dalam ilmu-ilmu agama dan mampu mengarahkan para anak dengan penyampaian yang mudah

	dipahami oleh mereka, sehingga nilai-nilai keilmuannya mudah diserap oleh para anak asuh”.
Peneliti	Faktor apakah yang menjadi penghambat dalam upaya pembentukan akhlak anak di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap? Sebutkan?
Narasumber	“Sebenarnya tidak begitu banyak hambatan dalam proses pembentukan akhlak anak asuh di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap, hanya saja masih ada sebagian anak yang tingkat kesadarannya masih rendah terhadap pentingnya akhlak dalam berperilaku yang mungkin dikarenakan terpengaruh dari pergaulan di luar panti asuhan yang berdampak pada kepribadian anak tersebut”.
Narasumber III Mustafid Murod (Departemen Keamanan)	“Salah satu hambatan yang dihadapi adalah masih rendahnya kesadaran anak asuh dalam mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan oleh panti asuhan. Masih ada sebagian anak asuh yang sering melanggar aturan atau tata tertib yang sudah ditetapkan di panti asuhan”.

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber:

Hari/tanggal : Rabu, 22 Maret 2023

Jam : 13.30-14.00

Lokasi : Jl. Mangga Rt 03 Rw 11 Penggalang, Kec. Adipala,
Kab. Cilacap.

Sumber Data : Rizki Putra Wirandika, (Anak asuh Panti Asuhan)

Peneliti	Bagaimana pengasuh dan guru-guru mendidik anda di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap?
Narasumber	“Tidak jarang pengasuh mengajak kami berdiskusi, menasehati kami, seperti halnya ketika dalam waktu senggang beliau dengan senang hati mengajak kami mengobrol dan menasehati kami untuk senantiasa berhati-hati dalam pergaulan. Beliau juga senantiasa menasehati kami agar tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal yang bisa merusak akhlak, apalagi di zaman seperti sekarang ini, dimana pergaulan seperti sudah tidak ada batasnya karena kemajuan teknologi yang begitu pesat. Kami merasa sangat diperhatikan oleh beliau yang selalu memberikan nasehat-nasehat yang baik seperti halnya menasehati anak sendiri”.
Peneliti	Ilmu apa saja yang anda dapatkan dari proses pendidikan di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap?
Narasumber	“Banyak ilmu yang saya dapatkan selama saya tinggal di sini antara lain ilmu tajwid, ilmu fikih, ilmu akhlak, dan juga ilmu-ilmu lainnya”.
Peneliti	Apakah yang anda ketahui tentang akhlak?
Narasumber	“Menurut saya akhlak adalah perilaku seseorang dalam sehari-hari. Kalau perilakunya baik berarti akhlaknya baik, dan kalau perilakunya buruk berarti akhlaknya juga buruk”.
Peneliti	Akhlak seperti apa yang anda dapatkan di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap?
Narasumber	“Yang saya dapatkan adalah saya senantiasa dibimbing untuk selalu berakhlak baik dalam segala hal, sehingga saya

	mencoba untuk mempraktekkan akhlak-akhlak yang terpuji dalam kehidupan saya sehari-hari”.
Peneliti	Adakah perubahan pada diri anda setelah tinggal di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap?
Narasumber	“Dulu ketika awal masuk di panti asuhan rasanya malas banget dengan peraturan-peraturan yang ada, baik itu harus disiplin belajar, tadarus, harus rutin mengaji, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Tapi dengan selalu dikontrol oleh pengasuh dan para guru, lama-kelamaan kita menjadi terbiasa. Ketika ada satu kegiatan saja tidak dilakukan rasanya kayak ada yang terlewatkan/ ada yang kurang dalam menjalani hari tersebut”.

A. LAMPIRAN FOTO



Wawancara Dengan Ky. Muhammad Taefur, S.Pd.



Wawancara Dengan Pengurus Panti Asuhan Al-Muhtar Cilacap



Kegiatan Rutin Mingguan yang diisi oleh Ky. Muhammad Taefur S.P.d



Kegiatan Panti Asuhan Al-Muhtar Cilacap



Kegiatan Pantu Asuhan Al-Muhtar Cilacap



Kegiatan Pantu Asuhan Al-Muhtar Cilacap



Kegiatan Pantti Asuhan Al-Muhtar Cilacap